

ABSTRAK

Dede Mirna Somantri, *Praktik “Jurnalisme Profetik” di Media Islam (Studi Deskriptif Penerapan Misi Profetik di Media MQTV)*

Seiring perkembangan cara berkomunikasi yang mengalami perubahan luar biasa, salah satunya dunia penyiaran. Industri penyiaran kini begitu diminati oleh banyak kalangan masyarakat yang menawarkan beragam hiburan dan informasi. Salah satunya media MQTV yang menjadi media penyiaran dengan menyajikan beragam informasi. Jurnalisme profetik sangat tepat jika diterapkan dalam kegiatan penyiaran oleh media Islam salah satunya MQTV karena mempunyai tujuan-tujuan kebaikan seperti humanisasi (kemanusiaan), liberasi (pembebasan), dan transendensi (ketuhanan).

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan misi-misi profetik yang dilakukan oleh wartawan media MQTV pada kegiatan penyiaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivisme, dengan teknik pengumpulan data yaitu melakukan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Selain itu, untuk mendukung penelitian ini digunakan model jurnalisme profetik Parni Hadi.

Hasil penelitian diuraikan ke dalam tiga bagian, yaitu penerapan laku humanisasi, penerapan laku liberasi, dan penerapan laku transendensi dalam kegiatan penyiaran di media MQTV. Humanisasi diterapkan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk tayangan yang berbobot serta tayangan ceramah. Liberasi diterapkan melalui pembuatan konten-konten dakwah yang menyejukan bagi semua kalangan sebagai dakwah *rahmatan lil alamin*. Transendensi diterapkan dengan bentuk perilaku dari para wartawan MQTV kepada Tuhan dengan melakukan pekerjaan secara jujur dan membuat konten yang Islami, Informatif dan bermanfaat semata mata untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT. Selain itu para wartawan media MQTV memposisikan diri bukan hanya sebagai pekerja, namun juga sebagai santri dari Aa Gym.

Kata Kunci: Jurnalisme Profetik, Misi Profetik, Penyiaran

ABSTRACT

Dede Mirna Somantri, *Practice of "Prophetic Journalism" in Islamic Media (Descriptive Study of The Application of Propethic Missions in MQTV Media)*

Communication development has resulted in significant changes. One of them is the broadcasting world. The broadcast industry is now requested by a lot of people who offer a variety of entertainment and information. One of them is MQTV, which is broadcast by serving a variety of information. Because it serves a good purpose, such as humanization (humanity), liberation (freedom), and transcendence (divilility), the term "journalism prophet" is very appropriate when applied to Islamic media broadcasting activities, one of which is MQTV.

The purpose of this study is to determine the impact of the prophetic mission conducted by media reporters on MQTV's broadcasting activities.

This research used qualitative descriptive methods and the paradigm of konstuktivisme. Data collection techniques in this research include conducting interviews, documentation, and literature studies. In addition, to support this study, the researcher used a model of journalism called Prophetic Parni Hadi.

The results of the research are divided into three parts, namely the application of the practice of humanization, the application of liberation, and the application of transcendence in the broadcasting activities of MQTV. Humanization applied to providing services to the community in the form of impressions, as well as the impressions of the lectures. Liberation is applied through content creation-content dakwah remedy for all people as a propaganda *rahmatan lil alamin*. Transcendence is applied to shape the behavior of the journalists on MQTV for God to do the work honestly and create content that is Islamic, informative, and beneficial solely to get the reward from Allah SWT. In addition, the media reporters from MQTV position themselves not just as workers, but also as students of the Aa Gym.

Keywords: Journalism Prophetic, Prophetic Mission, Broadcasting